

## ABSTRAK

Kabupaten Raja Ampat adalah kabupaten yang wilayahnya sebagian besar terdiri dari gugusan pulau terletak di bawah garis katulistiwa, antara  $00^{\circ}45'$  Lintang Utara hingga  $20^{\circ}15'$  Lintang Selatan dan  $129^{\circ}15'$  hingga  $132^{\circ}00'$  Bujur Timur. Raja Ampat terdiri dari 4 (empat) pulau besar yaitu Pulau Salawati, Pulau Batanta, Pulau Misool dan Pulau Waigeo. Bisa dikatakan sekitar 85% dari luasnya tersebut merupakan lautan, sisanya merupakan daratan yang terdiri dari 610 pulau yang tidak berpenghuni. Hanya pada 35 pulau saja keberadaan penduduk dari 10 suku dapat dijumpai. Sebagai kabupaten yang merupakan wilayah kepulauan, maka dalam perencanaan pembangunan daerah memiliki beberapa keunikan dibanding dengan daerah lainnya khususnya jika dibandingkan dengan daerah yang bukan wilayah kepulauan. Oleh karena itu, penyusunan RTRW Kabupaten Raja Ampat memperhatikan aspek bahari dan pelestarian lingkungan sebagai kunci yang menjadi pertimbangan utama baik dalam penentuan struktur ruang dan polar ruangannya. Hingga sejauh ini di Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Raja Ampat tercatat 3 (tiga) lokasi yang telah memegang surat Izin Usaha Pertambangan, yaitu Pulau Gag dengan luas blok area 13.074,06 Ha, Pulau Kawe dengan luas blok 4533,65 Ha, dan Pulau Manuran seluas 1.167,15 Ha, namun mengalami kendala dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan karena terjadi tumpang tindih penggunaan fungsi kawasan karena termasuk dalam kawasan lindung dan kawasan budi daya.

Dalam mengupayakan pengelolaan pertambangan yang baik dan benar disesuaikan dengan rencana tata ruang wilayah di Kabupaten Raja Ampat dan 5 (lima) parameter izin usaha pertambangan, yaitu: kemiringan lereng, kehutanan, pemukiman, rawan bencana, dan pariwisata yang berdasarkan pada bingkai kaidah peraturan perundang-undangan standar yang berlaku, dan berdasarkan hasil pertampalan yang dilakukan berdasarkan pemberian skoring dan pembobotan pada 5 (lima) parameter tersebut, maka kawasan yang dapat diberi izin usaha pertambangan berada pada pulau Manuran dengan luas wilayah 201,01 Ha. Sedangkan kawasan yang tidak dapat diberi izin usaha pertambangan meliputi Pulau Gag dengan luas wilayah 6.315,99 Ha, Pulau Kawe 4.533,65 Ha dan Pulau Manuran seluas 558,11 Ha.

**Kata kunci: Raja Ampat, Nikel, Pertambangan Yang Baik dan Benar, Pembobotan dan Penilaian.**

## ABSTRAK

Raja Ampat district territory is mostly made up of a group of islands located below the equator, between North Latitude 00°45' up 20°15' south latitude and 129°15' up 132°00' east longitude. Raja Ampat consists of four (4) large islands of Salawati, Batanta Island, Misool Island and the island Waigeo. It could be said about 85% of the breadth of the ocean, there is land that consists of 610 uninhabited islands. Only on 35 islands just the existence of indigenous people from 10 tribes can be found.

As a district which is an archipelago, then in regional development planning has some uniqueness compared to other regions, especially when compared to areas not archipelago. Therefore, the preparation of Spatial Planning of Raja Ampat attention to aspects of maritime and environmental preservation as the key of the key considerations in both the determination of the structure of space and spatial patterns.

So far in the Department of Mines and Energy of Raja Ampat recorded three (3) locations that have been holding letter Mining License, the Gag Island with an area of the block area of 13074.06, Ha Kawe Island with an area of 4533.65 ha block, and the island Manuran covering an area of 1167.15 ha, but experienced difficulties in implementing the mining business activities due to the overlapping area due to the use of the functions included in the protected areas and cultivation area.

In trying to manage mining properly adapted to the spatial plans in Raja Ampat and 5 (five) parameter mining license, namely: slope, forestry, housing, disaster-prone, and tourism based on the frame rules regulations and applicable standards, and based on the results of the assessment made under the provision of scoring and weighting of 5 (five) parameters, the area that can be located on a mining permit Manuran island with an area of 201.01 hectares. While the region can not be given a mining permit covering Gag Island with an area of 6315.99 ha, 4533.65 Kawe Island and Island Manuran area of 558.11 hectares.

**Keywords: Raja Ampat, Nickel, Good Mining Practice, Weighting and Scoring.**